

# Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Jumlah Mitra Bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam: *Participatory Action Research*

Muhammad Putra Dinata Saragi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

\* Korespondensi: [putradinatasaragi@uinsu.ac.id](mailto:putradinatasaragi@uinsu.ac.id)

| Info Artikel  | Abstrak  |
|---|--|
| <b>Kata Kunci:</b><br><i>Emotion-Focused Coping;</i><br>Generasi Z;<br>Mahasiswa;<br><i>Problem-Focused Coping;</i><br>Strategi <i>Coping</i> . | <b>Tujuan Penelitian:</b> mendeskripsikan pemahaman dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang mitra bestari di jurnal nasional sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi; dan mendeskripsikan kemampuan dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang me-review artikel sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.<br><b>Metode Penelitian:</b> penelitian Tindakan (participatory action research) dengan desain pre-test dan post-test. Objek Penelitian adalah UIN Sumatera Utara Medan, Subjek penelitian adalah dosen tetap yang berminat menjadi mitra bestari. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument pemahaman mitra bestari, wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Data dianalisis dengan validitas, reliabilitas, Deskriptif, dan Uji Wilcoxon Signed Rank Test.<br><b>Hasil Penelitian:</b> Berdasarkan temuan penelitian pemahaman dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai mitra bestari dalam melakukan review artikel di jurnal nasional sebelum diberikan layanan informasi berada pada kategori sedang dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sesudah diberikan layanan informasi berada pada kategori sangat tinggi, artinya pemahaman dosen meningkat. Kemampuan dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang me-review artikel sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terdapat perbedaan signifikan skor rata-rata pemahaman sebagai mitra bestari sebelum diberikan layanan informasi (pre-test) dan sesudah diberikan layanan informasi (post-test), dimana skor rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata pre-test untuk semua indikator pemahaman mitra bestari. penelitian ini hanya dilakukan untuk satu kelompok eksperimen saja.<br><b>Kesimpulan:</b> Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis teknologi dan pelatihan yang terstruktur efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi mitra bestari dalam proses review artikel ilmiah di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. |

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, peningkatan kualitas publikasi ilmiah menjadi sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan karier akademik. Di dalam lingkup akademik, kualitas dan keberlanjutan publikasi ilmiah sangat bergantung pada keterlibatan reviewer yang kompeten. Layanan informasi memiliki peran penting dalam mendukung akademisi, terutama dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai proses publikasi dan penulisan ilmiah (Informasi 1). Layanan ini, yang mencakup pelatihan keterampilan menulis dan pemanfaatan teknologi informasi seperti Open Journal System (OJS), dapat membantu memperkuat ekosistem publikasi ilmiah di lingkungan pendidikan tinggi (Aprianti, 2023; Nurussaniah, 2023).

Pentingnya layanan informasi juga terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman peserta hingga 50-75% terkait dengan proses publikasi ilmiah (Aprianti, 2023). Selain itu, media sosial dan kolaborasi antar lembaga pendidikan telah terbukti mampu meningkatkan literasi publikasi di kalangan akademisi dan mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan ilmiah (Herianingtyas, 2023). Penelitian ini mengindikasikan bahwa layanan informasi



yang terstruktur dan inovatif dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan keterampilan menulis dan pemahaman akademisi mengenai proses publikasi ilmiah.

Namun, masalah utama dalam peningkatan jumlah reviewer jurnal ilmiah adalah rendahnya tingkat keterlibatan akademisi dalam kegiatan publikasi, yang menyebabkan sedikitnya tenaga reviewer yang berkualitas (Haekal et al., 2022). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa rendahnya keterlibatan ini dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan yang terfokus pada teknik penulisan ilmiah dan pemahaman tentang proses publikasi (Baunsele, 2023). Untuk mengatasi hal ini, pendekatan umum yang dilakukan adalah penyelenggaraan workshop dan pelatihan yang memberikan pemahaman dasar mengenai publikasi ilmiah dan memperkenalkan teknologi informasi yang relevan seperti OJS.

Lebih spesifik lagi, beberapa solusi yang diusulkan dalam penelitian terdahulu mencakup penyelenggaraan workshop penulisan ilmiah dan pelatihan manajemen referensi. Workshop ini, seperti yang diadakan di beberapa universitas di Indonesia, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis peserta secara signifikan (Setiawan, 2021; Sucipto et al., 2022). Selain itu, keterlibatan pustakawan dalam pengelolaan jurnal ilmiah juga menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas publikasi dan memperkuat proses editorial (Wilis, 2020). Keterlibatan pustakawan dengan kompetensi tinggi dapat membantu dalam penyusunan referensi yang lebih baik, yang mendukung peningkatan kualitas artikel.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan jurnal, seperti software manajemen referensi, dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas artikel ilmiah (Anwar et al., 2021). Pendekatan ini diakui sebagai cara yang efektif dalam mendukung penulis untuk mengelola referensi, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan konten ilmiah. Pelatihan ini terbukti relevan dan diperlukan dalam lingkungan akademik untuk mengatasi berbagai kendala teknis yang sering dihadapi dalam proses publikasi (Radyuli et al., 2023).

Studi literatur lain juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pengelola jurnal, pustakawan, dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas layanan informasi yang diberikan kepada akademisi (Junandi & Prabowo, 2019; Sucipto et al., 2022). Kolaborasi ini memungkinkan adanya dukungan yang lebih menyeluruh, termasuk pendampingan dalam proses editorial dan peningkatan kapasitas pengelola jurnal melalui pelatihan manajemen publikasi yang baik. Selain itu, akreditasi jurnal sebagai indikator kualitas juga mendorong peningkatan standar dalam publikasi ilmiah dan menarik lebih banyak akademisi untuk terlibat sebagai reviewer jurnal (Somantri, 2022).

Kesenjangan penelitian yang ada mengindikasikan bahwa masih terdapat tantangan dalam penerapan layanan informasi yang terstruktur dan berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan jumlah reviewer jurnal ilmiah. Meski banyak penelitian yang membahas pentingnya pelatihan keterampilan menulis dan penggunaan teknologi informasi, belum banyak studi yang fokus pada bagaimana layanan informasi dapat meningkatkan jumlah reviewer secara langsung dalam konteks Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Hal ini menandakan bahwa efektivitas layanan informasi yang diarahkan untuk tujuan ini masih belum tergali secara menyeluruh dalam konteks penelitian ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan jumlah reviewer jurnal ilmiah pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam meningkatkan keterlibatan akademisi sebagai reviewer jurnal, terutama melalui pendekatan layanan informasi yang berbasis teknologi dan kolaboratif. Ruang lingkup penelitian ini mencakup evaluasi pelatihan, penggunaan platform digital, serta kolaborasi antar lembaga, yang diharapkan dapat memberikan solusi bagi rendahnya keterlibatan akademisi dalam publikasi ilmiah dan mendorong peningkatan jumlah reviewer yang berkualitas.

## **METODE**

## Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *pendekatan Participatory Action Research (PAR)*. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kondisi yang ada pada subyek penelitian, yaitu menghadapi situasi yang sedang berubah dan berkembang (Baum et al., 2006). Pendekatan PAR ini akan menggunakan metode kualitatif dan dipadukan dengan kuantitatif nantinya. Sesuai dengan klaster penelitian yang dituju, penelitian ini telah dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan melibatkan tenaga pendidik dalam pelaksanaan Tindakan (*treatment*). Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2022.

## Partisipan

Subyek dalam penelitian yaitu dosen tetap Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 31 orang. Penentuan subyek ini sesuai dengan klaster penelitian yaitu pengembangan kapasitas, sehingga keseluruhan dosen tetap yang mendaftarkan diri dan berkeinginan meningkatkan kapasitasnya dalam melakukan telaah terhadap artikel ilmiah diambil menjadi subjek penelitian.

## Bahan dan Peralatan

Instrument survey telah melalui tahap *expert judgment* dengan melibatkan ahli dibidang pengelolaan jurnal ilmiah, yaitu: Dr. Randi Syaputra, M.Pd., Kons. Dan Dr. Ramdani, M.Pd., MH. Penimbangan instrument ini dilakukan dengan tujuan agar instrument dapat mengukur sesuai apa yang ingin diukur, sehingga memperoleh butir pernyataan yang valid (*Construct Validity*). Penimbangan instrument telah dilakukan dari 5 - 20 Agustus 2022. Sebelum dilakukan penimbangan oleh pakar, jumlah butir pernyataan yaitu 126 butir, pasca dilakukan penimbangan butir pernyataan berkurang menjadi berjumlah 103 item. 103 butir item pernyataan yang di uji cobakan diluar responden penelitian yang diambil dari dosen se-indonesia yang telah bersedia mengisi instrument uji coba secara sukarela sebanyak 60 orang. Uji coba instrument telah dilakukan pada tanggal 22 – 30 Agustus 2022. Data uji coba instrument di uji menggunakan *Rasch Model*. Pengujian menggunakan Rasch Model dibantu oleh Pengolah Data Maria Oktasari, M.Pd. Diperoleh 87 item valid. 84 item favourable dan 3 item unfavorable yang nantinya akan dibagikan ke sampel penelitian sebanyak 31 dosen. Dengan 5 pilihan jawaban: Sangat Sesuai, Sesuai, Cukup Sesuai, Tidak sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

## Prosedur Penelitian

Adapun dalam penyusunan instrument survey menggunakan panduan editorial jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Direktori Pengelolaan Kekayaan Intelektual Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2020. Indikator Dan Aspek variabel Pemahaman Mitra Bestari adalah: (1) Komentar Secara Keseluruhan (indikatornya: Karya Orisinal, Kebaharuan (Novelty), Urgensi Pengembangan Keilmuan, Sesuai Dengan Author Guidelines / Gaya Selingkung, Penggunaan Bahasa yang baik). (2) Abstrak (indikatornya: ringkas dan lengkap, Sesuai dengan Aturan Jurnal, Kata Kunci Yang Efektif). (3) Pendahuluan (indikatornya: Jelas dan Terorganisir, State of the art, Analisis Kesenjangan, Tujuan Penelitian yang spesifik). (4) Metode (indikatornya: Pemilihan Metode Penelitian yang tepat, Dapat dikerjakan ulang (Reproduceable) oleh peneliti lain, Penggunaan Referensi yang sesuai metode, Penulisan Metode yang jelas dan lengkap, Mencantumkan bahan lain penunjang penelitian). (5) Hasil dan pembahasan (indikatornya: Penyajian data yang jelas dan ringkas, Hubungan logis data penelitian dan pembahasan, Pendukung data beresolusi baik, Saran konstruktif). (6) Simpulan (indikatornya: valid, menjawab tujuan penelitian, didukung data penelitian, tidak mengulang-ulang bahasa, tidak sama dengan abstrak). (7) Referensi (indikatornya: menggunakan software manajemen referensi, sesuai dengan author guidelines, komposisi referensi).

## Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan validitas, reliabilitas, Dekriptif, dan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan SPSS 20.00. penelitian ini dilakukan dengan memberikan pre test dan post test layanan informasi kepada responden yang berkaitan dengan informasi seputar reviewer jurnal dan mitra bestari.

## HASIL

### Deskripsi Data

#### Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pemahaman mitra bestari

Tujuan dilakukannya *pre-test* adalah untuk mengetahui gambaran awal pemahaman mitra bestari dalam melakukan review artikel ilmiah sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi. Sedangkan *post-test* diberikan untuk melihat perubahan kondisi pemahaman mitra bestari dalam melakukan review artikel ilmiah setelah memperoleh perlakuan. Data *Pre-Test* dan *Post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pemahaman mitra bestari dalam melakukan review artikel ilmiah**

| Peserta           | <i>Pre-Test</i> |               | <i>Post-Test</i> |                      |
|-------------------|-----------------|---------------|------------------|----------------------|
|                   | Skor            | Kategori      | Skor             | Kategori             |
| Peserta 1         | 125             | Sangat Rendah | 135              | Sangat Rendah        |
| Peserta 2         | 213             | Rendah        | 360              | Tinggi               |
| Peserta 3         | 320             | Tinggi        | 385              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 4         | 407             | Sangat Tinggi | 414              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 5         | 397             | Sangat Tinggi | 423              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 6         | 144             | Sangat Rendah | 327              | Tinggi               |
| Peserta 7         | 408             | Sangat Tinggi | 415              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 8         | 357             | Tinggi        | 414              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 9         | 98              | Sangat Rendah | 314              | Tinggi               |
| Peserta 10        | 166             | Rendah        | 373              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 11        | 419             | Sangat Tinggi | 427              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 12        | 399             | Sangat Tinggi | 410              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 13        | 176             | Rendah        | 326              | Tinggi               |
| Peserta 14        | 289             | Sedang        | 412              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 15        | 427             | Sangat Tinggi | 435              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 16        | 142             | Sangat Rendah | 375              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 17        | 307             | Tinggi        | 399              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 18        | 344             | Tinggi        | 353              | Tinggi               |
| Peserta 19        | 94              | Sangat Rendah | 111              | Sangat Rendah        |
| Peserta 20        | 357             | Tinggi        | 435              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 21        | 410             | Sangat Tinggi | 435              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 22        | 317             | Tinggi        | 381              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 23        | 107             | Sangat Rendah | 346              | Tinggi               |
| Peserta 24        | 433             | Sangat Tinggi | 435              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 25        | 193             | Rendah        | 395              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 26        | 398             | Sangat Tinggi | 418              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 27        | 162             | Rendah        | 364              | Tinggi               |
| Peserta 28        | 319             | Tinggi        | 340              | Tinggi               |
| Peserta 29        | 415             | Sangat Tinggi | 435              | Sangat Tinggi        |
| Peserta 30        | 363             | Tinggi        | 364              | Tinggi               |
| Peserta 31        | 392             | Sangat Tinggi | 411              | Sangat Tinggi        |
| <b>Skor Total</b> | <b>9098</b>     |               | <b>11567</b>     |                      |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>293,49</b>   | <b>Sedang</b> | <b>373,13</b>    | <b>Sangat Tinggi</b> |

Skor pemahaman mitra bestari untuk masing-masing peserta layanan pada *post-test* mengalami peningkatan dari skor *pre-test*. Pada saat *pre-test*, secara rata-rata berada pada kondisi sedang, kemudian setelah diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test* terlihat semua skor meningkat.

**Perbedaan Hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Pemahaman Mitra Bestari Berdasarkan Indikator**

**Variabel Komentor Secara Keseluruhan**

**Tabel 2. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator Variabel Secara Keseluruhan**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 44.55   | 31 | 17.131         | 3.077           | -14.256                                   | -5.938 | -4.958 | 30 | .751        | .000          |
| Post Test            | 54.65   |    | 12.153         | 2.183           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -10.097 |    | 11.338         | 2.036           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 44,55. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 54,65. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 17.131 dan Post Test sebesar 12.153. kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 3.077 dan Post Test 2.183. Nilai rata-rata atau Pre Test 44,55 < Post Test 54,69 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,751 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre-Test dan Post-Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji *Paired Samples Test* di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output "*Paired Samples Test*" di atas sebesar -10,097, dapat dibuktikan dengan  $44,55 - 54,69 = -10,097$  dan selisih perbedaan tersebut antara -14,256 sampai dengan -5,938 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -4,953, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung  $4,958 > t$  tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

**Abstrak**

**Tabel 3. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator abstrak**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 40,13   | 31 | 17.160         | 3.082           | -15.867                                   | -6.530 | -4.902 | 31 | .673        | .000          |
| Post Test            | 51,32   |    | 10.768         | 1.934           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -11,194 |    | 12.713         | 2.283           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 40,13. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 51.32. Jumlah responden pada

penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 17.160 dan Post Test sebesar 10.768. Kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 3.082 dan Post Test 1.934. Nilai rata-rata atau Pre Test 40,13 < Post Test 51,32 maka ditemukan perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,673 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -11,194, dapat dibuktikan dengan  $40,13 - 51,32 = -11,194$  dan selisih perbedaan tersebut antara -15,857 sampai dengan -6,530 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -4,902, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung  $4,902 > t$  tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## Pendahuluan

**Tabel 4. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator pendahuluan**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 36.45   | 31 | 16.108         | 2.893           | -16.252                                   | -7.490 | -5.534 | 30 | .678        | .000          |
| Post Test            | 48.32   |    | 9.400          | 1.688           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -11,871 |    | 11.944         | 2.145           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 36.45. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 48,32. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 16.108 dan Post Test sebesar 9.400. kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 2.893 dan Post Test 1.688. Nilai rata-rata atau Pre Test 36,45 < Post Test 48,32 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,678 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -11.871, dapat dibuktikan dengan  $36,45 - 48,32$  dan selisih perbedaan

tersebut antara -16,252 sampai dengan -7.490 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -5,534, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung  $5,534 > t$  tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

## Metode Penelitian

**Tabel 5. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator metode penelitian**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 47.97   | 31 | 19.615         | 3.523           | -18.252                                   | -6.973 | -4.568 | 30 | .621        | .000          |
| Post Test            | 60.58   |    | 11.795         | 2.118           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -12.613 |    | 15.375         | 2.761           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 47,97. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 60,58. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 19.615 dan Post Test sebesar 11.795. kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 3.523 dan Post Test 2.118. Nilai rata-rata Pre Test  $47.97 < Post$  Test 60,58 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,621 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < probabilitas$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -12.613, dapat dibuktikan dengan  $47.97 - 60.58$  dan selisih perbedaan tersebut antara -18,252 sampai dengan -6,973 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -4,953, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung  $4.568 > t$  tabel 1,697 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 53,58. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 68,06. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 22.179 dan Post Test sebesar 14.964. Kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 3,984 dan Post Test 2,688.

Nilai rata-rata atau Pre Test 53,58 < Post Test 68,06 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,650 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

**Tabel 6. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator hasil dan pembahasan**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 53.58   | 31 | 22.179         | 3.984           | -20.672                                   | -8.296 | -4.780 | 30 | .650        | .000          |
| Post Test            | 68.06   |    | 14.964         | 2.668           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -14.484 |    | 16.870         | 3.030           |   |        |        |    |             |               |

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -14,484, dapat dibuktikan dengan 53,58 - Post Test 68,06 dan selisih perbedaan tersebut antara -20,672 sampai dengan -8,296 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -4,780, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung 4,780 > t. tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## Simpulan

**Tabel 7. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator simpulan**

|                      | Mean    | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|---------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |         |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 43.52   | 31 | 17.483         | 3.140           | -16.822                                   | -7.759 | -5.539 | 30 | .708        | .000          |
| Post Test            | 55.81   |    | 12.150         | 2.182           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -12.290 |    | 12.354         | 2.219           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 43,52. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 55,81. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 17.483 dan Post Test sebesar 12.150. kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 3.140 dan Post Test 2.182.

Nilai rata-rata atau Pre Test 43,52 < Post Test 55,81 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,708 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -12,290, dapat dibuktikan dengan 43,52 - 55,81 dan selisih perbedaan tersebut antara -16,822 sampai dengan -7,759 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -5,539, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung 5,539 > t. tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## Referensi

**Tabel 8. Data Deskripsi, Koefisien Korelasi, dan Paired Sampel Test Indikator referensi**

|                      | Mean   | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | T      | df | Correlation | Sig(2-tailed) |
|----------------------|--------|----|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-------------|---------------|
|                      |        |    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |             |               |
| Pre Test             | 27.29  | 31 | 9.907          | 1.779           | -9.493                                    | -4.700 | -6.048 | 30 | .753        | .000          |
| Post Test            | 34.39  |    | 7.027          | 1.262           |   |        |        |    |             |               |
| Pre Test – Post Test | -7.097 |    | 6.534          | 1.174           |   |        |        |    |             |               |

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai Pre Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 27,29. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 34,39. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 9,907 dan Post Test sebesar 7,027. Kemudian, Std. Error Mean pada Pre Test sebesar 1.179 dan Post Test 1.262. Nilai rata-rata atau Pre Test 27,29 < Post Test 34,39 maka ditemukan perbedaan rata-rata hasil Pre Test dan Post Test.

Berdasarkan output di atas ditemukan nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara Pre Test dan Post Test yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil dari uji Paired Samples Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara Pre Test dan Post Test yang berarti bahwa ada pengaruh Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Untuk mengetahui selisih antara rata-rata nilai Post Test dan Pre Test dapat dilihat dari tabel output “Paired Samples Test” di atas sebesar -7,097, dapat dibuktikan dengan 27,29 - 34,39 dan selisih perbedaan tersebut antara -9,493 sampai dengan -4,700 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

## Hipotesis

Pengujian dapat dilakukan juga dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Di mana diperoleh nilai t hitung dari output di atas -6,048, t hitung bernilai negatif karena nilai pre test lebih

rendah daripada nilai post test. Di mana t tabel dicari berdasarkan nilai df 30 dengan signifikansi 0,05 yaitu 1,697 yang berarti bahwa t hitung 6,048 > t. tabel 1,693 yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil Pre Test dengan Post Test, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Efektifitas layanan informasi untuk meningkatkan jumlah mitra bestari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik dengan uji Wilcoxon's menggunakan SPSS 20.00. Uji Wilcoxon's digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Analisis ini digunakan apabila peneliti ingin melihat ada atau tidaknya perbedaan kondisi subjek penelitian antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Siegel, 1997). Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

$H_0$  diterima jika (*Asym. Sig*) > alpha

$H_a$  diterima jika (*Asym. Sig*) ≤ alpha

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji Wilcoxon's terhadap data pre-test dan post-test. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah.

**Tabel 9. Hasil Uji Ranks Wilcoxon Signed Test Pre-Test dan Post-Test**

|                             |                       | <i>N</i>        | <i>Mean Rank</i> | <i>Sum of Ranks</i> |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------|------------------|---------------------|
| <i>Post-Test - Pre-Test</i> | <i>Negative Ranks</i> | 0 <sup>a</sup>  | ,00              | ,00                 |
|                             | <i>Positive Ranks</i> | 31 <sup>b</sup> | 16,00            | 496,00              |
|                             | <i>Ties</i>           | 0 <sup>c</sup>  |                  |                     |
|                             | <i>Total</i>          | 31              |                  |                     |

Negative Ranks atau selisih (negatif) antara pemahaman mitra bestari sebelum dan sesudah diberikan layanan yaitu 0, baik itu pada nilai *N*, *Mean Rank*, dan *Sum Rank*. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre-Test ke nilai Post-Test. Selanjutnya, positif ranks atau selisih (positif) antara pemahaman mitra bestari sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Terdapat 31 data positif (*N*) yang artinya ke 31 peserta mengalami peningkatan pemahaman dari nilai Pre-Test ke nilai Post-Test, *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 16,00 sedangkan jumlah ranking positif atau *sum of ranks* sebesar 496,00. Selanjutnya, *Ties* yaitu kesamaan nilai Pre-Test dan Post-Test. Berdasarkan data pada tabel di atas menyatakan bahwa nilai *Ties* adalah 0, sehingga dapat dimaknai bahwa tidak ada nilai yang sama antara pre-test dan post-test.

**Tabel 10. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pre-Test dan Post-Test Pemahaman Mitra Bestari dalam Melakukan Review Artikel Imiah**

|                               | <i>Post-Test - Pre-Test</i> |
|-------------------------------|-----------------------------|
| <i>Z</i>                      | -4,860 <sup>b</sup>         |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | ,000                        |

Tabel di atas terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* pemahaman mitra bestari saat sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi sebesar 0,000 dengan demikian  $H_a$  diterima karena *Asymp. Sig.* < alpha yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga Layanan Informasi terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman mitra bestari dalam melakukan review artikel ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi.

## PEMBAHASAN

Data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mitra bestari terhadap proses review artikel ilmiah setelah diberikan layanan informasi. Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata pemahaman awal peserta berada pada skor 44,55, yang dikategorikan sebagai tingkat pemahaman sedang. Setelah diberikan layanan informasi, skor post-test meningkat menjadi 54,65, atau

dalam kategori sangat tinggi. Dengan total skor pre-test sebesar 9098 dan post-test 11567, terlihat bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman signifikan. Uji korelasi juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang memperkuat bukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian layanan informasi dan peningkatan pemahaman peserta.

Peningkatan pemahaman ini juga terlihat dari data Wilcoxon Signed Rank Test, di mana semua 31 peserta menunjukkan peningkatan skor dari pre-test ke post-test. Mean Rank pada data positif adalah 16,00, yang berarti peningkatan rata-rata ini cukup substansial bagi setiap peserta. Tidak terdapat nilai yang sama antara pre-test dan post-test ( $Ties = 0$ ), menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara merata di seluruh peserta. Data ini mendukung efektivitas layanan informasi yang diberikan, dengan Z-score sebesar -4,860 dan Asymp. Sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan keberhasilan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman mitra bestari terhadap review artikel ilmiah di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2023), yang menemukan bahwa pelatihan dan pemberian informasi meningkatkan pemahaman peserta terhadap publikasi ilmiah hingga 50-75%. Hal ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh Nurussaniah (2023), yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan akademisi dalam memanfaatkan Open Journal System setelah diberikan pelatihan yang relevan. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini tidak hanya menegaskan efektivitas layanan informasi tetapi juga menambah bukti bahwa pendekatan terstruktur melalui pelatihan dapat mendorong peran aktif akademisi dalam kegiatan ilmiah sebagai reviewer.

Lebih lanjut, penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian oleh Herianingtyas (2023), yang menyoroti pentingnya kolaborasi institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan penulisan dan literasi ilmiah. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa kolaborasi antara pustakawan dan pengelola jurnal ilmiah memiliki peran penting dalam pengelolaan naskah dan pengelolaan kualitas publikasi ilmiah (Wilis, 2020). Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah reviewer dapat dicapai dengan memberikan layanan informasi berbasis teknologi dan dukungan kolaboratif yang memadai.

Dari perspektif referensi ilmiah, peningkatan yang dicapai dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui efektivitas pelatihan berbasis teknologi informasi. Penelitian Anwar et al. (2021) dan Radyuli et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi manajemen referensi yang efektif, seperti penggunaan software referensi, dapat membantu akademisi dalam proses publikasi dan meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Pendekatan teknologi informasi dalam layanan informasi yang digunakan dalam penelitian ini terbukti relevan dan mendukung temuan bahwa teknologi dapat mempercepat penguasaan proses publikasi ilmiah oleh akademisi.

Selanjutnya, penelitian ini menyiratkan bahwa penyelenggaraan program-program pelatihan yang intensif dan dukungan manajemen informasi akan menjadi tindak lanjut yang relevan dalam meningkatkan jumlah dan kualitas reviewer. Program-program lanjutan yang menyertakan modul pelatihan keterampilan penulisan dan review artikel ilmiah dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman akademisi terhadap pentingnya publikasi ilmiah. Selain itu, penyediaan sumber daya dan dukungan dari lembaga pendidikan akan membantu memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas layanan informasi dalam mendukung keterlibatan akademisi di bidang penelitian dan publikasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup yang terbatas, yaitu pada satu program studi, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk program studi lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur efektivitas layanan informasi

berdasarkan hasil pre-test dan post-test dalam waktu terbatas. Penelitian lanjutan yang mencakup durasi waktu yang lebih panjang dan jumlah partisipan yang lebih luas mungkin diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Meskipun demikian, temuan penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi langkah-langkah efektif dalam meningkatkan jumlah dan kualitas reviewer di lingkungan akademik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis teknologi dan pelatihan yang terstruktur efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi mitra bestari dalam proses review artikel ilmiah di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta, dengan rata-rata skor meningkat dari kategori sedang menjadi sangat tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemberian layanan informasi dan peningkatan pemahaman mitra bestari, memperkuat bukti bahwa intervensi ini berdampak positif terhadap jumlah dan kualitas reviewer dalam konteks akademik. Dalam perspektif yang lebih luas, temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengukuhkan layanan informasi berbasis teknologi sebagai metode efektif untuk mendorong keterlibatan akademisi dalam publikasi ilmiah, khususnya sebagai reviewer jurnal.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan penelitian yang terbatas pada satu program studi di lingkungan tertentu membuat hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk semua program studi atau konteks akademik lainnya. Kedua, pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga dampak jangka panjang layanan informasi terhadap keterlibatan mitra bestari dalam publikasi ilmiah belum dapat dipastikan. Berdasarkan keterbatasan ini, saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan studi ke lebih banyak program studi dan institusi serta memperpanjang durasi pengamatan untuk mengeksplorasi dampak berkelanjutan dari layanan informasi. Penelitian lanjutan juga dapat meneliti berbagai pendekatan lain, seperti integrasi layanan berbasis multimedia atau kolaborasi lintas institusi, untuk melihat bagaimana inovasi lebih lanjut dalam layanan informasi dapat meningkatkan jumlah dan kualitas reviewer. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peran layanan informasi sebagai sarana yang strategis dalam meningkatkan keterlibatan akademisi dalam publikasi ilmiah, memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas*, *1*(1), 1. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Aprianti, N. (2023). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Terakreditasi Dan Internasional Bereputasi Bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas*, *1*(2), 77–85. <https://doi.org/10.31851/kemas.v1i2.13495>
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, *60*(10), 854–857. <https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662>
- Baunsele, A. B. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru SDI Kobelete. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, *6*(12), 5509–5521. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12554>
- Haekal, M., Fatimah, I., Yudoyono, G., Subagyo, B. A., Pramono, Y. H., Hapsari, Y. D., & Suyatno, S. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng. *Sewagati*, *6*(1), 46–50. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.136>
- Herianingtyas, N. L. R. (2023). Strategi Peningkatan Literasi Sains Di Madrasah Pada Era Digital. *J.of Religious Policy*, *1*(2), 233–256. <https://doi.org/10.31330/repo.v1i2.12>

- Junandi, S., & Prabowo, T. T. (2019). Kompetensi Pustakawan Dalam Tata Kelola Jurnal Elektronik. *Media Informasi*, 28(2), 187–200. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i2.4136>
- Nurussaniah, N. (2023). Pendampingan Submit Artikel Ilmiah Melalui Open Journal System (OJS) Bagi Guru SMA Negeri 1 Selakau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 500–505. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.189>
- Radyuli, P., Sefriani, R., & Fitria, L. (2023). Edukasi Menulis Artikel Dan Updating Data Sinta Kemendikbud Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Publikasi Pada Jurnal Terakreditasi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(2), 75–78. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i2.333>
- Setiawan, Y. E. (2021). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta Di IAIN Kediri. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4109>
- Somantri, O. (2022). Pendampingan Pengelolaan Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah Sesuai Standar Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) Langit Biru*, 3(02), 95–102. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v3i02.738>
- Sucipto, S., Rahmayantis, M. D., Pramesti, Y. S., Sahari, S., Jatmiko, J., Ramadhani, R. A., Mukmin, B. A., & Fauji, D. A. S. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 128–138. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.99>
- Wilis, J. (2020). Esensi Keterlibatan Pustakawan Dalam Keredaksian Jurnal Ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(2), 37. <https://doi.org/10.21082/jpp.v27n2.2018.p37-43>